

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui analisis yang sudah penulis paparkan diatas sekaligus mengacu kepada rumusan yang tertulis dalam bab I, maka hasil penelitian tentang Pondok Pesantren Sebagai Lokomotif Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Efektivitas Pengolahan Bank Sampah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep Pengelolaan Bank Sampah di Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putri

Konsep yang diterapkan ialah berupa kebiasaan kepada santriwati. Maksud dari pembiasaan ialah mereka diajak untuk pemilahan, selain mengikuti pemilahan mereka juga dituntut untuk mempunyai peran dalam bentuk pengurus serta perwakilan sebagai kader dan volunter. Melalui keadaan seperti itu, pengurus bank sampah ingin menanamkan kepada mereka tentang pendidikan lingkungan hidup. Materi pendidikan lingkungan hidup seharusnya ditanamkan kepada setiap anak sejak dini. Melalui mengajak mereka untuk ikut serta ketika pemilahan merupakan langkah penanaman sekaligus pemberian ketika pendidikan lingkungan hidup.

Memberikan ilmu kepada murid akan selalu diiringi ketika pendidik memerintahkan untuk melestarikan lingkungan dan prakteknya saat pemilahan sampah. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang sudah

dilakukan oleh pengurus bank sampah sejak lahir setahun yang lalu. Pengurus bank sampah berharap santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri akan tumbuh menjadi gadis yang peduli akan kelestarian lingkungan. Ketika keinginan pengurus tersebut tercapai, akan menjadi penggerak sekaligus motivasi di tengah kalangan masyarakat. Peran santriwati tersebut dapat mewujudkan alam yang lebih asri, nyaman, dan indah untuk menjadi tempat tinggal.

2. Hubungan Antara Pengelolaan Sampah Dengan Pendidikan Islam

Pengelolaan sampah dengan pendidikan islam mempunyai hubungan yang sangat erat. Pernyataan tersebut, dapat dibuktikan dengan terdapat enam ayat yang menjelaskan tentang kewajiban manusia melestarikan lingkungan dan keteladanan Rasulullah Saw tentang kepedulian terhadap lingkungan. Enam ayat tersebut ialah QS At-tin:4, QS Al-isra':7, QS Al-baqara:30, QS Al-Qasas:77, QS Al-A'raaf:56, QS Ash-Shu'araa:151-152. Hubungan tersebut dapat direalisasikan melalui penyisipan sedikit perintah kepada pendidik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pendidik yang melakukan hal tersebut hanya beberapa, maka kerusakan masih sering terjadi. Keadaan seperti itu, mengakibatkan bencana yang diawali ulah tangan manusia. Bank sampah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri merupakan perbuatan melaksanakan perintah agama tentang kelestarian alam. Peneliti berharap, lembaga Pendidikan formal akan mengikuti jejak Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri.

B. Saran

Melihat hasil dari penelitian kemudian adanya bukti bahwa tanggapan Ustadzah dan santriwati yang menjadi narasumber sangat bagus dengan adanya bank sampah, maka peneliti menyatakan bank sampah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri segera dikembangkan agar dapat menjadi penggerak untuk melestarikan lingkungan. Melalui penulisan ini peneliti memberikan beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu:

1. Kualitas karung, karung yang berada di depan kelas dan asrama karena sudah beberapa mengalami kerusakan serta sudah layak untuk diganti.
2. Pembentukan visi dan misi, visi dan misi sangat diperlukan karena melengkapi administrasi yang dimiliki bank sampah.
3. Inovasi pengolahan, perlu adanya inovasi agar menambah semangat warga pondok untuk melestarikan lingkungan dan bertambahnya dana untuk bank sampah.

Peneliti sudah mengutarakan saran untuk bank sampah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putri, selain kepada pihak bank sampah peneliti juga menyarankan kepada pihak pondok pesantren dan kepada peneliti selanjutnya. Saran kepada pihak pondok pesantren ialah agar selalu menjaga kebersihan terutama di lingkungan pondok pesantren. Saran untuk peneliti selanjutnya ialah agar melakukan penelitian dengan tema pendidikan lingkungan yang mempunyai dampak positif untuk masyarakat Indonesia.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah memberikan Rahmat serta hidayahNya sehingga melalui bantuanNya peneliti dapat dengan mudah menyelesaikan penelitian ini. Peneliti masih menyadari bahwasannya masih banyaknya kekurangan dalam hal penyusunan, penulisan, maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca budiman untuk diperbaiki di masa yang akan datang.

Lalu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti hanya berharap penulisan ini dapat berguna untuk semua kalangan terutama untuk peneliti sendiri.